

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya didapat kesimpulan sebagai berikut. Perkembangan sastra di Riau dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan sastra di Riau adalah adanya warisan kebudayaan Melayu. Warisan Melayu yang paling berpengaruh adalah dalam bahasa dan sastra. Nilai Melayu sampai saat ini masih menjadi ilham terbesar yang menginspirasi sastrawan Riau untuk berkarya.

Hal lain yang juga mempengaruhi perkembangan sastra di Riau adalah adanya visi Riau 2020. Segenap komponen masyarakat di Riau berupaya untuk mewujudkan visi tersebut. Dalam visi tersebut Pemerintah Riau hendak menjadikan provinsi ini sebagai pusat kebudayaan Melayu di Asia Tenggara. Dalam kebudayaan Melayu sastra adalah hal yang paling utama. Dengan demikian, secara tidak langsung visi Riau 2020 tersebut juga berpengaruh dalam perkembangan sastra di Riau.

Hal lainnya yang berpengaruh dalam perkembangan sastra di Riau adalah adanya peranan media massa di Riau yaitu *Riau Pos*. Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, *Riau Pos* berpengaruh besar dalam perkembangan sastra di Riau. Hal itu terlihat dari beberapa poin penjelas berikut ini.

1. *Riau Pos* memberikan ruang sastra setiap hari Minggu (esai, feature, kolom, sajak) dan membuka peluang dari puluhan sastrawan Riau untuk menyalurkan karyanya.
2. *Riau Pos* melalui kolom sastra setiap hari Minggu telah turut serta menyebarkan nilai Melayu. Hal ini terlihat dari analisis puisi yang dilakukan pada bab IV skripsi ini. Hasil dari analisis tersebut memperlihatkan bahwa puisi yang ditulis oleh pengarang dari dalam maupun luar Riau sebagian besar berkaitan dengan nilai Melayu. Dengan demikian Riau Pos juga telah turut mensukseskan Visi 2020 Riau untuk menjadikan provinsi ini sebagai pusat kebudayaan Melayu. Walaupun demikian, berdasarkan hasil analisis saya, tidak semua puisi yang diterbitkan oleh *Riau Pos* baik secara kualitasnya. Ada

beberapa puisi di *Riau Pos* yang ditulis dengan diksi dan makna yang biasa saja.

3. *Riau Pos* menerbitkan buku kumpulan sajak dan cerpen terbaik *Riau Pos* setiap tahunnya. Penerbitan buku terbaik ini merupakan penghargaan tersendiri bagi sastrawan yang karyanya dimuat dan diabadikan dalam bentuk buku. Selain itu, penerbitan buku kumpulan sajak dan cerpen terbaik setiap tahun ini juga turut memperkaya kehidupan literasi di Riau secara khusus dan Indonesia secara umum.
4. *Riau Pos* melalui Yayasan Sagangnya terlibat aktif dalam penerbitan buku sastra di Riau. Dari usaha ini begitu banyak sastrawan Riau yang terfasilitasi menerbitkan karyanya dalam bentuk buku.
5. *Riau Pos* melalui *Majalah Budaya Sagang* menambah kesemarakan media sastra yang ada di Riau.
6. *Riau Pos* melalui Yayasan Sagangnya memberikan penghargaan dan apresiasi kepada sastrawan yang telah berdedikasi dan berkontribusi terhadap Melayu. Anugerah Sagang telah dimulai dari tahun 1996 sampai sekarang. Berdasarkan data yang saya dapatkan kualitas karya sastra yang mendapat Anugerah Sagang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dengan demikian, secara tidak langsung, Anugerah Sagang dan juga peran *Riau Pos* lainnya juga telah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas karya sastra di Riau.

Dari keseluruhan hal itu memperlihatkan bahwa *Riau Pos* telah turut masuk dalam tubuh sastra Indonesia di Riau. *Riau Pos* adalah salah satu mesin reproduksi sastra yang ada di Riau. *Riau Pos* telah turut berdinamika dalam kehidupan sastra di Riau dengan tetap menjaga iklim Melayu hidup di tanah Riau dan turut juga mensukseskan visi 2020 provinsi ini. Media massa ini turut membangun iklim berkarya sastra di Riau sehingga sastra di Riau mengalami perkembangan dan dinamika yang positif.